

EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK YPP PURWOREJO

Yanis Yahya

SMK YPP PURWOREJO

Alamat : Jl. Tentara Pelajar No. 70 Kotak Pos 140 Telp/Fax.(0275) 321754 Purworejo 54171

Abstrak

Evaluasi dalam Pendidikan Islam merupakan cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku peserta didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komperhensif dari seluruh aspek-aspek kehidupan mental psikologis dan spiritual religius peserta didik. Pergantian kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 13 memungkinkan adanya perubahan system evaluasi. Paling tidak guru harus mempunyai pendukung dengan persiapan yang matang dalam proses evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan oleh guru di SMK YPP Purworejo. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis mengambil subjek yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menganalisa. Selanjutnya data yang terkumpul penulis analisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pola pikir induktif untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Selain merencanakan program evaluasi, guru Pendidikan Agama Islam juga mempunyai jenis pengukuran dalam penilaian. Adapun lima jenis pengukuran dalam evaluasi diantaranya dengan ulangan harian, tes lisan, ulangan blok, tugas kelompok dan tugas individu. Jadi proses pengukuran evaluasi diatas yang bersumber pada lima aspek tersebut dapat mengacu peserta didik dalam melaksanakan pengukuran evaluasi yang tujuannya adalah memperoleh nilai evaluasi pembelajaran pendidikan Agama Islam secara signifikan.

Kata Kunci : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPP Purworejo

EVALUATION OF LEARNING EDUCATION IN ISLAM AND RELIGIOUS PEKERTI IN SMK YPP PURWOREJO

Abstract

Evaluation in Islamic Education is a way or technique of evaluating students' behavior based on computational standards that are comprehensive from all aspects of the mental psychological and spiritual life of students. The change in curriculum from KTSP to Curriculum 13 allows for a change in the evaluation system. must have supporters with careful preparation in the evaluation process. This research aims to find out how the evaluation process of Islamic Education Learning is carried out by teachers at SMK YPP Purworejo. To achieve this goal the writer takes the subject of the subject of Islamic Religious Education subjects. The method used in data collection namely the method of observation, interviews and documentation to analyze. Furthermore the data collected by the writer of analysis using qualitative descriptive analysis method with inductive mindset to get a conclusion. In addition to planning For the evaluation program, Islamic Religious Education teachers also have a type of measurement in the assessment. As for the five types of measurements in the evaluation include daily tests, oral tests, block tests, group assignments and individual tasks. So the evaluation measurement process above which is based on these five aspects can be refers to students in carrying out evaluation measures whose purpose is to obtain a significant evaluation value of Islamic religious education learning.

Keywords: Islamic Religious Education Learning in SMK YPP Purworejo

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

PENDAHULUAN

Evaluasi sangat diperlukan dalam setiap kegiatan termasuk kegiatan pendidikan, peran yang paling utama adalah istilah evaluasi. Karena akan memberi dukungan yang sangat besar terhadap perkembangan dan kesuksesan dalam suatu forum, khususnya dalam hal pendidikan.

Dengan adanya evaluasi guru dapat mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa, apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum. Jika ada siswa yang memperoleh nilai tidak bagus mungkin hal ini disebabkan oleh pendekatan atau metode yang kurang tepat. Apabila demikian, guru harus mawas diri dan mencoba mencari metode lain.

Dari fenomena tersebut, penulis sangat tertarik sekali untuk meneliti tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah kejuruan, yang mana memiliki tujuan pembelajaran agama sama dengan sekolah-sekolah agama namun memiliki alokasi waktu yang sangat minim. Dengan demikian, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi maupun para pelaku pendidikan pada umumnya.

Dalam dunia pendidikan, dalam waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan orang selalu mengadakan evaluasi. Hal ini bertujuan untuk mengadakan penelitian terhadap hasil yang telah dicapai baik oleh pihak pendidik maupun oleh pihak terdidik (M. Buchori, 1980: 5). Berhubungan dengan hal tersebut, dalam telaah pustaka ini penulis mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya.

Dari beberapa pendapat di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul yang diangkat penulis. Adapun persamaannya tentang evaluasi yang melibatkan pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam proses evaluasi pembelajaran sementara terdapat perbedaan dalam objek penelitian yang dilakukan penulis mengenai pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK materi pelajaran digabung dalam satu pelajaran. Perbedaan yang lain terletak pada subjek area penelitian yaitu di SMK YPP Purworejo. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian di SMK YPP Purworejo dengan judul Evaluasi Pendidikan Agama Islam di SMK YPP Purworejo.

METODE

Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian atau lokasi sumber data berada, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu suatu studi empiris dengan cara terjun langsung di lapangan penelitian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam lokasi penelitian yaitu pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPP Purworejo.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di area SMK YPP Purworejo. Adapun penulis melaksanakan penelitian dengan alasan bahwa :

1. Adanya pergantian kurikulum dari KTSP menjadi Kurtilas memungkinkan adanya perubahan system evaluasi.
2. SMK YPP Purworejo merupakan sekolah yang sedang taraf pengembangan sistem pembelajaran dalam hal ini adalah mengenai evaluasi Pendidikan Agama Islam
3. Sementara lokasi sekolah tersebut merupakan sekolah dengan jumlah siswa yang berjumlah banyak, diantaranya dari kelas sepuluh sampai kelas duabelas berjumlah seribu tiga puluh enam siswa.

Subjek dan Objek Penelitian

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat atau data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan (Suharsimi Arikunto, 1995: 200). Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat perhatian/sasaran penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 107).

b. Objek Peneliti

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Dalam hal ini yang penulis jadikan sebagai objek adalah proses evaluasi Pendidikan Agama Islam SMK YPP Purworejo.

Metode Pengumpulan Data

Adalah cara atau langkah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai data-data penelitian dari sumbernya secara sistematis dan terarah. Dalam hal ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Adapun cara kerja yang akan ditempuh dalam observasi ini adalah :

1. Melakukan persiapan dengan cara membuat surat ijin penelitian dan menyampaikan pada pihak yang terkait, yaitu Kepala Sekolah
2. Peneliti mengamati area pembelajaran PAI dan evaluasi
3. Memfokuskan pengamatan kepada proses evaluasi berlangsung
4. Menganalisis dan mencatat hal-hal atau data-data yang dibutuhkan dalam bentuk field note.

b. Metode Wawancara (Interview)

Adapun teknik kerja penulis dalam mengadakan wawancara adalah :

1. Mempersiapkan wawancara dengan membuat daftar pertanyaan sementara yang memuat hal-hal pokok mengenai pelaksanaan proses evaluasi pembelajaran PAI
2. Melakukan wawancara dengan informan berdasarkan pedoman wawancara dan pengembangannya, jika perlu serta memelihara wawancara dengan tetap produktif
3. Menghentikan wawancara setelah peneliti banyak memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh rangkuman hasil wawancara. Untuk merekam hasil wawancara, peneliti menggunakan alat bantu seperti : lembaran buku catatan lapangan, serta alat perekam hasil dari wawancara tersebut, selanjutnya dituangkan dalam transkrip wawancara mengenai proses evaluasi pembelajaran PAI.

c. Metode Dokumentasi

Adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti dokumentasi yang ada relevansinya dengan tujuan penelitian (Anas Sudijono, 2000: 27)

Metode Analisis Data

Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk membatasi dan menyempitkan penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur serta lebih berarti. Dalam menganalisa data yang sudah terkumpul, penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan cara berfikir deduktif. Metode deduktif yaitu cara untuk mengambil kesimpulan yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus (Sutrisno Hadi, 2001: 18)

Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata simbol yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari pertanyaan yang bersifat umum. Kemudian diambil dan dijadikan dasar untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus atau sebaliknya.

Metode ini penulis gunakan untuk menguraikan pendapat yang masih bersifat umum agar lebih khusus dan terperinci, sehingga akan memperjelas pemahaman terhadap yang diperoleh di lapangan

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

tepatnya bentuk laporan yang menggambarkan guru Pendidikan Agama Islam dalam proses evaluasi mata pelajaran Agama Islam di SMK YPP Purworejo.

Adapun maksud dari penguraian data adalah hasil penelitian dari lapangan yang berbentuk data tulisan oleh penulis dipilah-pilah dan diambil garis besar dari inti hasil penelitian sehingga dapat menemukan kandungan-kandungan dari hasil penelitian yang diungkapkan lewat penyajian analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, ada tiga ranah dalam system penilaian tentunya yang berhubungan pengambilan data nilai evaluasi, adapun tiga ranah dapat dijelaskan tentang system penilaian sebagai berikut :

1). Aspek Kognitif

Untuk penilaian aspek kognitif yang digunakan adalah tehnik testertulis. Dalam format ini, dengan berbentuk instrument pilihan ganda 20 butir dengan bobot 2, sehingga skor maksimum adalah 40. Adapun penilaian lain dengan memberikan soal dengan menuliskan kalimat dari al Qur'an Surat Ar'Ra'du 11, dan al Qur'an Surat al-Jamaah ayat 9-10

Izhar khalqi	Izhar syafawi	Idhom Bigunah	Ikhfa skor	skor
1.....	1.....	1.....	1.....	8
2.....	2.....	2.....	2.....	8
		3.....	3.....	4
Skor max				20

Ket : Skor untuk jawaban benar 2 dan untuk jawaban salah 0

Kalimat	Bacaan 2	Sebab 3	Cara membaca 5	skor
1.....				10
2.....				10
3.....				10
4.....				10
Skor max				40

2) Aspek Afektif

Tehnik yang digunakan dalam aspek afektif dengan format kolom yang dilengkapi dengan tempat untuk mencentang pada kolom soal yang berhubungan dengan aktifitas dalam pembelajaran. Skor diberikan secara berurutan dari jawaban yang mengarah pada hal yang positif yaitu 4, 3, 2 dan 1 sehingga skor maksimal adalah 40 Adapun contoh format soal sebagai berikut

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

Tabel 06 Lembar penilaian minat siswa

Skala

No	Pertanyaan	selalu	sering	jarang	Tidak pernah
1	Mengikuti pesantren kilat disekolah				
2	Mengikuti sholat jumat di mesjid sekolah				
3	Mencerminkan akhlak yang baik ketika berpapasan dengan guru dan teman sekolah				
4	Selalu mengisi kotak amal di masjid sekolah				
5	Selalu berpakaian dan berhias sewajarnya				
6	Mencerminkan perilaku akhlakul karimah				
7	Membina kerukunan dengan teman				

Tabel 07

No	Pernyataan	Alternatif	
		Ya (2)	Tidak (1)
1	Pelajaran PAI saya sulit mengikuti		
2	Saya sulit menghafal Al Qur'an		
3	Saya sulit membaca ucapan sesuai tajwid		
	Skor max		20

Adapun maksud data diatas bahwa pengisian atau keaktifan dari peserta didik diberi porsi dengan skor maksimal 20.

3) Aspek Psikomotor

Adapun yang dipakai dalam penilaian aspek Psikomotorik dengan tehnik menyalin dengan rapi dan benar pada penulisan Q. S Ar- Ra'adu ayat 11 dan Q. S Al Jamaah ayat 9 sampai 10. Dalam aktifitas ini, guru memberikan fotokopi yang berisikan tulisan ayat Al-Quran dengan dibagi pada masing-masing murid dalam kelas.

Tabel 08

Format pemberian nilai untuk Psikomotorik

Aspek yang dinilai	Skor
a. Tidak rapi, benar	41-70
b. Rapi, benar	71-100

4. Tehnik Penilaian Dalam Evaluasi

a) Tehnik format pilihan ganda

Untuk format pilihan ganda dengan teknik pemberian skor satu untuk tiap butir jawaban yang benar. Sehingga jumlah skor yang diperoleh peserta didik adalah banyaknya butir soal yang dijawab benar. Adapun rumusan skor pilihan ganda sebagaiberikut :

Untuk format pilihan ganda dengan teknik pemberian skor satu untuk tiap butir jawaban yang benar. Sehingga jumlah skor yang diperoleh peserta didik adalah banyaknya butir soal yang dijawab benar. bentuk soal pilihan ganda dan bentuk soal melengkapi menggunakan teknik penskoran yang sama, apa bila jawaban benar dinilai 1(satu) dan untuk jawaban salah dinilai 0 (nol). Sehingga dapat merumuskan sebagai berikut :

$$R = B \times 100 \text{ atau } S = R$$

n

Keterangan :

B: Jumlah jawaban benar

n : Jumlah soal secara keseluruhan

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

S : Skor yang diperoleh

R : Jawaban salah

b) Tehnik format uraian bebas

Khusus untuk pensekoran format uraian bebas dengan cara membari skor untuk masing masing jawaban yang lebih mengarah kepada kunci jawaban. Adapun jawaban boleh beraneka macam namun dapat dikelompokan kedalam katagori-katagori jawaban. Contohnya pada indikaor disebutkan anak dapat menyebutkan khihmah haji dalam kehidupan didunia.

Tabel 09
Format Uraian Bebas

Kriteria jawaban	Rentang skor
Hikmah dalam kehidupan pribadi	0-2
Hikmah dalam kehidupan sosial	0-2
Hikmah dalam kehidupan ekonomi	0-2
Hikmah dalam kehidupan keagamaan	0-2
Skor maksimum	8

5 Hasil Pencapaian Nilai Evaluasi

Sebagaimana hasil data nilai evaluasi ujian akhir smester satu, menurut hasil perolehan siswa SMK YPP Purworejo yang diperoleh dari komulatif peraspek juga per KD yang sudah dirata-rata untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam, adapun untuk aspek afektif mempunyai kapasitas nilai dengan skor 80 sampai 100 dengan predikat huruf A dengan istilah istimewa, sementara skor 70 sampai 80 dengan predikat huruf B dengan istilah baik dan skor 60 sampai 70 dengan predikat huruf C dengan istilah cukup. Adapun daftar nilai sebagai berikut :

Tabel 10
Data nilai Rata-rata Kelas X Mata Pelajaran PAI

No	Kelas	Aspek Kognitif	Aspek Praktik	Aspek Afektif
1	X TBKP	73	75	70
2	X TITL A	70	82	75
3	X TITL B	73	75	74
4	X TITL C	85	70	75
5	X TPMI A	75	80	75
6	X TPMI B	82	70	72
7	X TPMI C	82	82	71
8	X TPMI D	75	72	70
9	X TPMI E	72	70	70
10	X TPMI F	85	83	75
		Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata
		78	76	73

(Sumber : Dokumen Guru PAI data nilai ujian akhir smester I masing-masing KD sudah dirata-rata)

Tabel 11
Data nilai Rata-rata Kelas XI Mata Pelajaran PAI

No	Kelas	Aspek Kognitif	Aspek Praktik	Aspek Afektif
1	X TBKP	81	74	76
2	X TITL A	82	88	76
3	X TITL B	75	76	78
4	X TITL C	72	82	77

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

5	X TPMI A	86	80	85
6	X TPMI B	70	80	80
7	X TPMI C	84	74	77
8	X TPMI D	74	86	75
9	X TPMI E	80	70	70
		Rata-rata 80	Rata-rata 80	Rata-rata 76

(Sumber : Dokumen Guru PAI data nilai ujian akhir smester I masing-masing KD sudah dirata-rata)

SIMPULAN

Dalam pelaksanaan evaluasi semua jenis tagihan dalam penilaian paling tidak mengacu kepada materi pembelajaran. Karena materi pembelajaran sangat erat dengan evaluasi. SMK YPP Purworejo menggunakan lima jenis pengukuran dalam evaluasi, diantaranya dengan ulangan harian, ulangan blok, tes lisan, tugas kelompok dan tugas individu.

Berdasarkan stamen dari pihak komite terdukungnya evaluasi yang baik paling tidak memerlukan peran kerja dari semua guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah tentunya. Karena dengan kerjasama yang baik segala hambatan dalam evaluasi akan terselesaikan.

Adapun menurut Kepala Sekolah dengan adanya perintah kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk membuat silabus. Silabus tersebut bertujuan untuk menciptakan kreatifitas dalam pengajaran di kelas, sehingga semua materi yang diajarkan dapat berjalan signifikan.

Jadi proses pengukuran evaluasi diatas yang bersumber pada lima aspek tersebut dapat mengacu peserta didik dalam melaksanakan pengukuran evaluasi yang tujuannya adalah memperoleh nilai evaluasi pembelajaran pendidikan Agama Islam secara signifikan

Adapun guru Pendidikan Agama Islam menerapkan penilaian berdasarkan atas tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Disamping tiga ranah diatas, guru Pendidikan Agama Islam juga menggunakan teknik dalam evaluasi diantaranya : teknik pilhan ganda, uraian bebas, portofolio, ujian praktik dan non tes.

Demi terciptanya evaluasi yang baik, guru PAI paling tidak mempunyai teknik, strategi, sistem atau metode yang inovatif dalam program evaluasi untuk peserta didik. Karena jika guru dalam memprogram persiapan evaluasi yang matang, pasti langkah dalam pelaksanaan evaluasi akan mendapatkan hasil evaluasi yang baik. Jika evaluasi berjalan lancar dan mempunyai hasil yang signifikan, pasti sangat berhubungan dengan pemberian materi pelajaran sebelum pelaksanaan evaluasi. Jadi peran Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abu Ahmadi, Widodo, 1991, *Psikologi Belajar*, cetakan ke-1 Jakarta: Rineke Cipta
- Anas Sudijino, Prof, 1996, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____ 1997, *Pengantar Setatistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____ 2000, *Pengantar Statistik Pendideikan*, Jakarta: PT Raja Frafindo.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

- Buchori, 1980, *Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan*, Bandung: Jemmars
- Chabib Toha, 1994, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dakir, 2004, *Perencanaan dan perkembangan Kurikulum*, Jakarta: Rineke Cipta
- Daryanto, 1999, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineke Cipta .
- Dimiyati, Mujiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas, 2003, *Kurikulum 2004*, Jakarta
- Edy Soewardi, 1987, *Pengukuran Dan Hasil Evaluasi Belajar*, Bandung: Sinar Baru
- E. Mulyasa, 2006, *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya